

HUBUNGAN STRUKTUR AKTIVA DAN STRUKTUR FINANSIAL DENGAN KINERJA KEUANGAN PT. GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK. PERIODE 2016-2020 DITINJAU DARI PERSPEKTIF SYARIAH

Rosyidatul Mabruroh¹⁾, Imam Fakhruddin²⁾, Firdaus³⁾

¹⁾Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis
E-mail: rosiyidatul.mabruroh03@gmail.com

²⁾Jurusan Syariah dan Ekonomi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Islam Bengkalis
E-mail: imamfakhruddin@kampusmelayu.ac.id

³⁾Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis
E-mail: firdsfirdaus@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the relationship between asset structure and financial structure with financial performance as seen from the financial performance of PT. Garuda Indonesia. This type of research is associative research, namely research that connects two or more variables. The data used is secondary data in the form of financial statements of PT. Garuda Indonesia for the 2016-2020 period. The research method used is the Pearson correlation analysis method and hypothesis testing is done by testing the significance. The results showed that the asset structure and financial structure had a negative and significant relationship with the financial performance of PT. Garuda Indonesia. Based on these results obtained the value of the correlation coefficient (r) asset structure with the financial performance of PT. Garuda Indonesia is -0.957 indicating that the asset structure has a negative relationship (not direct) and has a high (r) correlation (-0.957 close to -1) with financial performance. And the financial structure with financial performance is at the value of PT. Garuda Indonesia is -0.257 indicating that the financial structure has a negative relationship (not direct) and has a high (r) correlation (-0.257 close to -1) with financial performance.

Keywords: *Asset Structure, Financial Structure, Financial Performance.*

1. PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan yang telah go public adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan, semakin rendah harga saham maka semakin rendah pula nilai saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi¹.

Pada umumnya setiap perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan dari hasil produksinya baik berupa barang maupun jasa yang berpengaruh terhadap kelangsungan berdirinya perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan dapat menjadi ukuran manajemen. Laba yang diperoleh perusahaan digunakan untuk mengembangkan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Dalam menjalankan suatu usaha terdapat persaingan dengan perusahaan lain, perusahaan yang tidak mampu bersaing dapat mengalami kebangkrutan. Kebangkrutan suatu perusahaan dipengaruhi oleh faktor eksternal (luar) dan faktor internal (dalam).

¹ Andri Mandalika, "Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Publik Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 16 No. 01 Tahun 2016, hal. 208.

Kesulitan keuangan merupakan ketidakmampuan suatu perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya pada saat jatuh tempo, yang dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo yang menyebabkan kebangkrutan perusahaan.

Kebangkrutan merupakan masalah penting yang harus diwaspadai oleh setiap perusahaan, karena perusahaan yang mengalami kebangkrutan akan mengalami kegagalan usaha. Untuk itu sangat diperlukan untuk setiap perusahaan melakukan berbagai analisis kebangkrutan, analisis ini bermanfaat bagi perusahaan untuk melakukan antisipasi.²

Struktur finansial suatu bisnis tercermin dalam semua item di sisi kewajiban perusahaan. Struktur finansial juga mencerminkan keseimbangan absolut dan relatif dari total modal asing dan modal sendiri. Sisi kanan neraca perusahaan adalah sumber pendanaan yang sama dengan perusahaan yang menghasilkan kewajibannya, termasuk ekuitas dan modal sendiri. Kewajiban yang timbul harus diperhitungkan sedemikian rupa sehingga tidak melebihi kekayaan perusahaan.

Agar dapat bertahan, manajemen perusahaan harus dapat membuat kebijakan yang tepat dalam pengambilan keputusan pendanaan untuk memperoleh aset yang dapat digunakan untuk operasi yang menghasilkan keuntungan yang maksimal. Keputusan pembiayaan yang ceroboh dapat menyebabkan biaya tetap, biaya modal yang tinggi, yang pada gilirannya menyebabkan profitabilitas rendah bagi perusahaan.

Analisis hasil keuangan harus dilakukan dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang sesuai agar hasil yang diharapkan sesuai. Kesalahan dalam merumuskan angka akan mengakibatkan hasil pencarian yang tidak akurat. Hasil perhitungan tersebut kemudian dianalisis dan diinterpretasikan agar dapat memahami gambaran keuangan yang sebenarnya. Memahami informasi yang terkandung dalam laporan keuangan memerlukan analisis laporan keuangan, yang meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan.

Perkembangan transportasi udara di dunia semakin hari semakin berkembang, membuat persaingan dalam bisnis transportasi udara semakin ketat. Oleh karena itu, perusahaan jasa penerbangan harus memperhatikan persepsi konsumen sebagai acuan untuk memajukan perusahaan. Perusahaan harus mengembangkan strategi yang lebih baik dari pada pesaing-pesaingnya.

Situasi keuangan Garuda Indonesia memburuk terutama akibat Corona yang mengakibatkan penurunan perjalanan udara secara signifikan dan berdampak pada operasional dan likuiditas. Dampak negatif pada operasi dan likuiditas secara langsung mempengaruhi kinerja perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya kepada pemberi pinjaman dan pemasok utama seperti pemasok bahan bakar. Kegagalan memenuhi kewajiban kepada pemasok bahan bakar dan operator bandara dapat mengakibatkan pemutusan pasokan bahan bakar dan layanan bandara pada pemasok. Selain itu, kegagalan untuk memenuhi kewajiban kepada lessor mengakibatkan pesawat yang disewakan di-grounded. Situasi keuangan ini juga menyebabkan Garuda Indonesia tidak dapat memenuhi persyaratan dari berbagai perjanjian pinjamannya dan dapat mengakibatkan pembayaran kembali pinjaman tersebut dengan segera.³

Dengan Pembatasan pergerakan akibat pandemi COVID-19 diperkirakan akan bangkit pada tahun 2024 mendatang. Padahal, kondisi seperti itu diperkirakan masih akan membuat banyak maskapai bangkrut. Dengan kondisi saat ini, sebagian besar penumpang

² Fitri Amalia Wardah, "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Garuda Indonesia (persero) Tbk, Artikel Ilmiah, hal.2

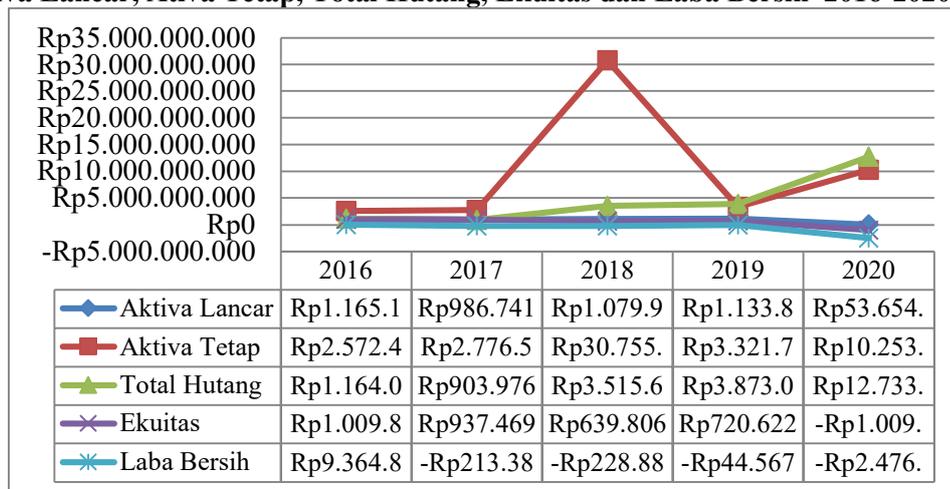
³ <https://money.kompas.com/read/2021/07/19/162935126/garuda-indonesia-rugi-rp-3538-triliun-pada-2020?page=all>

Garuda masih menunggu penerbangan pulang. Akibat adanya virus corona ditahun 2020 Garuda Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan pendapatan. Kewajiban pemasok bahan bakar dan operator bandara dapat mengakibatkan pemutusan pasokan bahan bakar dan layanan bandara pada pemasok. Kegagalan untuk memenuhi kewajiban kepada lessor mengakibatkan pesawat yang disewakan di-grounded. Situasi keuangan ini juga menyebabkan Garuda Indonesia tidak dapat memenuhi persyaratan dari berbagai perjanjian pinjamannya dan dapat mengakibatkan pembayaran kembali pinjaman tersebut dengan segera.

Perusahaan ini menunjukkan kinerja keuangan selama lima tahun terakhir. Berikut laporan keuangan PT. Garuda Indonesia Periode 2016-2020.

Gambar 1.1

Aktiva Lancar, Ativa Tetap, Total Hutang, Ekuitas dan Laba Bersih 2016-2020



Sumber: Laporan Keuangan PT. Garuda Indonesia Persero, Tbk (2021)

Berdasarkan tabel diatas, aktiva lancar, aktiva tetap, total hutang, ekuitas dan laba usaha PT. Garuda Indonesia (persero) Tbk periode 2016-2020. Selama periode 2016-2020 aktiva lancar mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil pada setiap tahunnya, dan aktiva tetap mengalami peningkatan ditahun 2018 lalu menurun drastis ditahun 2019, kemudian ditahun 2020 mengalami sedikit peningkatan kembali. Penurunan aktiva lancar dan kenaikan aktiva tetap mencerminkan penurunan pada laba operasi perusahaan periode tahun 2016-2020. Dapat dilihat juga total hutang mengalami peningkatan, dan ekuitas mengalami penurunan pada tahun 2020.

Laba operasi mengindikasikan bahwa perusahaan menghadapi beban pengembalian hutang, kenaikan biaya operasi bahan bakar, serta biaya tambahan yang terkait dengan pembayaran khusus . Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin menurun, dan akan berdampak negatif bagi perusahaan, bahkan dapat berujung pada kebangkrutan.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian adalah

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiasi. Studi asosiasi (*relationship*) adalah studi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Melalui penelitian ini akan dapat dikembangkan suatu teori yang dapat

menjelaskan, memprediksi dan mengendalikan gejala. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antar variabel struktur aktiva, struktur finansial dengan kinerja keuangan PT. Garuda Indonesia, Tbk.

2. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data berupa angka atau angka) atau data yang diukur dalam skala numerik (angka). Paradigma kuantitatif menekankan pada pengujian teoritis dengan mengukur variabel studi secara numerik dan menganalisis data menggunakan prosedur statistic.⁴

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini menguji hubungan struktur aktiva dan struktur finansial dengan kinerja keuangan PT. Garuda Indonesia (persero) Tbk. Periode 2016-2020 ditinjau dari perpektif syariah. Yang digunakan adalah hubungan struktur aktiva dengan kinerja keuangan dan hubungan struktur finansial dengan kinerja keuangan.

2. Pembahasan

1. Hubungan struktur aktiva dengan kinerja keuangan pada PT. Garuda Indonesia (persero) Tbk. Periode 2016-2020

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh koefisien korelasi (r) struktur aktiva dengan kinerja keuangan adalah -0.957 dengan signifikansi sebesar $0,11$, menunjukkan bahwa struktur aktiva memiliki hubungan yang negatif (tidak searah) dan berkorelasi (r) tinggi (-0.957 mendekati -1) dengan kinerja keuangan. Semakin dekat nilai koefisien korelasi ke -1 , semakin kuat korelasi negatifnya. Struktur aktiva mengarah ke hasil negatif sehingga kinerja keuangan berkorelasi negatif. Jika struktur aktiva menurun maka kinerja keuangan mengalami penurunan dan sebaliknya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Ika Pratiwi Simbolon yang menunjukkan adanya hubungan negatif dan signifikan antara struktur aktiva dengan kinerja keuangan.

2. Hubungan struktur finansial dengan kinerja keuangan pada PT. Garuda Indonesia (persero) Tbk. Periode 2016-2020

Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai koefisien korelasi (r) struktur finansial dengan kinerja keuangan sebesar $-0,257$ dengan signifikansi 676 yang menunjukkan bahwa struktur finansial mempunyai hubungan negatif (tidak searah) dan berkorelasi tinggi (r) ($-0,257$ mendekati -1). Struktur finansial mengarah pada hasil yang negatif, sehingga kinerja keuangan berkorelasi negatif. Semakin dekat nilai koefisien korelasi dengan -1 , semakin kuat korelasi negatifnya. Jika struktur finansial menurun maka kinerja keuangan mengalami penurunan dan sebaliknya.

Output SPSS 25.0 dan analisis deskriptif di atas menunjukkan bahwa struktur finansial memiliki hubungan yang negatif (tidak searah) dengan korelasi yang tinggi dan signifikan dengan kinerja keuangan artinya penurunan struktur finansial selalu diikuti dengan penurunan kinerja keuangan dan sebaliknya. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Ika Pratiwi Simbolon yang

⁴ Ngatno. Metodologi Penelitian Bisnis. (Semarang:2015), hal.18

menunjukkan adanya hubungan negatif dan signifikan antara struktur finansial dengan kinerja keuangan.

Perusahaan cenderung mengurangi hutang jika profitabilitasnya meningkat. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk menutupi sebagian besar kebutuhan pendanaannya dengan dana yang berasal dari internal, sehingga perusahaan tidak memerlukan sumber pendanaan eksternal.

3. Struktur aktiva dan struktur finansial dengan kinerja keuangan ditinjau dari perspektif syariah

Struktur aktiva inilah yang menentukan berapa banyak uang yang dialokasikan dan setiap komponen aktiva tetap dan lancar. Sebagian besar perusahaan industri yang modalnya terutama tertanam dalam aktiva tetap akan mengutamakan realisasi modal dari modal permanen, yaitu modal sendiri, dan hutang pelengkap.

Modal merupakan faktor penting dalam produksi, tetapi bukan faktor terpenting. Tanpa modal, produsen tidak dapat memproduksi barang dan jasa. Modal adalah jumlah kekayaan dan dapat berupa aset atau tidak berwujud yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan. Modal dalam teks-teks kuno disebut *ra'sul mal*, yang berarti uang dan barang dagangan. Modal adalah kekayaan yang menghasilkan kekayaan lainnya. Pemilik modal harus berusaha agar modalnya produktif. Modal tidak boleh diabaikan, tetapi harus digunakan dengan benar agar tetap produktif dan tidak habis.

Bagi yang tidak mampu menjalankan bisnis, Islam menawarkan alternatif bisnis yaitu *mudharabah*, *musyarakah*, dan lain-lain. *Mudharabah* ini merupakan bentuk kerjasama antara dua pihak atau lebih dimana pemilik modal menitipkan sejumlah modal tertentu kepada pengelola melalui perjanjian pendahuluan. *Musyarakah* adalah bentuk umum dari bisnis bagi hasil di mana dua orang atau lebih berkontribusi, dalam proporsi yang sama atau tidak sama, untuk pembiayaan dan pengelolaan bisnis. Modal tidak boleh dihasilkan dengan sendirinya, tetapi harus dihasilkan dengan usaha dan usaha. Oleh sebab itu *riba* dan perjudian dilarang oleh al-qur'an. Ayat yang berhubungan dengan modal ini terdapat pada Qs. Ali Imran ayat 14.

رُزِنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ
وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ
حُسْنُ الْمَآبِ

Artinya: *Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)*⁵.

⁵ Departemen Agama Islam RI, *Tejemahan Al-qur'an Al-Karim* Bandung: PT. Al-Ma'arif. 1996).
Qs. Ali Imran ayat 14

Jadi harta disini adalah modal kita demi modal, tapi jangan terlalu banyak mengabaikan perintah-Nya. Jadi biarlah itu menjadi modal bagi kesejahteraan dunia dan akhirat.

Prinsip-prinsip dan pedoman-pedoman dasar Al-Qur'an yang dapat ditetapkan dalam tatanan muamalah, khususnya yang berkaitan dengan pembiayaan dan investasi keuangan. Pembiayaan atau investasi hanya dapat dilakukan dalam bentuk aset atau kegiatan usaha yang sah, konkret, bermanfaat. Mata uang adalah alat untuk pertukaran nilai, pemilik barang akan menerima sebagian dari hasil kegiatan usaha, kemudian pembiayaan atau investasi harus dilakukan dalam mata uang yang sama dengan kegiatan usaha dimulai. Kontrak antara pemilik dan penerbit harus jelas. Tindakan dan informasi harus transparan dan tidak menimbulkan kecurigaan yang dapat menimbulkan kecurigaan yang dapat merugikan salah satu pihak, sebagaimana sabda Rasulullah SAW "tidak halal bagi seorang muslim menjual dari saudaranya suatu jual beli didalamnya ada aib, cacat, kecuali ia menjelaskannya". (HR. Bukhari). Baik pemilik harta maupun emiten tidak boleh mengambil resiko yang melebihi kemampuannya dan dapat menimbulkan kerugian. Dalam sebuah hadits Shohih, Rasulullah SAW, bersabda: "sebaik-baik orang beriman adalah orang yang toleran dalam menjual, toleran dalam membeli, toleran dalam membayar dan toleran dalam mencari keadilan".⁶

Definisi kinerja atau job performance adalah seberapa sukses seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Tingkat di mana seseorang atau organisasi berhasil melakukan tugasnya disebut "tingkat kinerja". Biasanya orang dengan tingkat kinerja tinggi disebut orang yang produktif, sedangkan orang yang tidak memenuhi standar disebut orang yang tidak produktif atau berkinerja rendah.

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an QS. Al-Ahqaf (46): 19 yang berbunyi:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا وَيُؤْتِيهِمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: "Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan".⁷

Jelas dari kitab suci bahwa Allah SWT pasti akan membalas perbuatan setiap orang sesuai dengan apa yang telah mereka lakukan. Artinya, jika seseorang melakukan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik untuk organisasinya, maka pekerjaannya juga akan mendapatkan hasil yang baik dan itu akan baik untuk organisasinya. Karena Allah SWT akan meningkatkan derajat bagi mereka yang bekerja.

Salah satu cara untuk memahami apakah operasi perusahaan sejalan dengan rencana dan tujuan yang telah dicapai dan ditetapkan adalah dengan mengevaluasi kinerja perusahaan. Tinjauan kinerja adalah bahan yang dipertimbangkan dalam keputusan masa depan. Dalam konsep Islam dijelaskan bahwa setiap tindakan manusia harus fokus pada apa yang telah dilakukan di masa lalu sebagai pelajaran untuk mengevaluasi dan memperbaiki kebijakan berdasarkan apa yang telah dilakukan, yang akan membuat kinerja menjadi lebih baik. Hal ini sesuai dengan QS Al-Hasyr (59): 18 berikut:

⁶ Muhammad Agus Salim, *Analisis Capital Structure Dalam Keuangan Islam*, Indo-Islamika, Volume 7 No.2 Juli-Desember 2017/1439. Hal. 216.

⁷ Departemen Agama Islam RI, *Tejemahan Al-qur'an Al-Karim* Bandung: PT. Al-Ma'arif. 1996). QS . Al-Ahqaf (46): 19

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”⁸

Laporan keuangan adalah ringkasan proses pencatatan, ringkasan transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Indikator kinerja menunjukkan apakah strategi, tujuan strategis, inisiatif strategis dan implementasi dapat berkontribusi pada profitabilitas perusahaan, oleh karena itu laporan keuangan sangat penting karena merupakan produk akhir atau hasil dari proses akuntansi. Al-Qur'an memerintahkan umat manusia untuk menyimpan catatan yang jujur dan seimbang dalam bentuk laporan keuangan.

Beruntung bagi umat Islam, karena semua pedoman-pedoman telah dimodifikasi, sekarang tinggal bagaimana kita menerjemahkan dan menghargainya dalam kegiatan kita sehari-hari, mingguan dan bulanan. Dari sudut pandang bahwa tujuan hidup adalah untuk mencari kebahagiaan Allah, apa pun yang dia lakukan di rumah, di kantor dan di kelas, di perpustakaan, di ruang belajar atau dalam kegiatan sosial tidak dapat dipisahkan dari kerangka ini. Artinya, “setiap pekerjaan yang kita lakukan, dilaksanakan dengan sadar dalam rangka pencapaian ridha Allah”. Cara pandang ini bisa berdampak misalnya pada kesungguhan mencari pekerjaan. Jika seseorang sudah meyakini bahwa Allah SWT adalah tujuan akhir hidupnya, maka apa yang dilakukannya di dunia ini tidak dilakukan dengan seenaknya saja. Dia akan mencari kesempurnaan saat dia mendekati Al-Haq.⁹

4. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan yang diperoleh dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang negatif dan berkorelasi tinggi antara variabel struktur aktiva dengan kinerja keuangan. Jika struktur aktiva menurun maka kinerja keuangan juga akan menurun dan sebaliknya.
2. Terdapat hubungan yang negatif dan berkorelasi antara variabel struktur finansial dengan kinerja keuangan. Jika struktur finansial menurun maka kinerja keuangan akan menurun dan sebaliknya.
3. Dalam perspektif syariah Pemilik modal harus berusaha agar modalnya tetap produktif. Modal tidak boleh diabaikan, tetapi harus digunakan dengan baik agar tetap produktif dan tidak kehabisan tenaga. Seperti yang terdapat pada hadits riwayat Bukhari. “Dari Urwah bahwa Nabi SAW memberinya satu dinar untuk dibelika seekor kambing, dengan uang itu ia beli dua ekor kambing, kemudian salah satunya dijual dengan membawa seekor kambing dan uang satu dinar. Maka beliau mendoakan dia

⁸ Departemen Agama Islam RI, *Tejemahan Al-qur'an Al-Karim* Bandung: PT. Al-Ma'arif. 1996). QS Al-Hasyr (59): 18

⁹ Hafidhuddin Didin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani pers, 2003) h, 40

keberkahan dalam jual belinya itu, “sungguh dia apabila berdagang debu sekalipun, pasti mendapatkan untung”. Menurut hadits, Nabi mencintai umatnya dan ingin mendapatkan keuntungan dari modal yang mereka miliki. Bagi yang tidak mampu menjalankan bisnis, Islam menawarkan alternatif bisnis yaitu mudharabah, musyarakah, dan lainnya.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada para pihak yang membantu dalam menerbitkan jurnal ini.

6. REFERENSI

- Departemen Agama Islam RI. 1996. *Tejemahan Al-qur'an Al-Karim* Bandung: PT. Al-Ma'arif.
- Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung. 2003. *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani pers.
- <https://money.kompas.com/read/2021/07/19/162935126/garuda-indonesia-rugi-rp-3538-triliun-pada-2020?page=all>
- Mandalika, Andri. 2016. *Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Publik Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Volume 16 No. 01.
- Salim, Muhammad Agus. 2017. *Analisis Capital Structure Dalam Keuangan Islam*, Indo-Islamika, Volume 7 No.2 Juli-Desember 1439.
- Ngatno, MM. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Semarang.
- Wardah Fitri Amalia. *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Garuda Indonesia (persero) Tbk*. Artikel Ilmiah.